



DISDIKBUD PESSEL

# LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2024 HASIL REVIU



**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025**



<https://disdikbud.pesisirselatankab.go.id/>



(0756) 21502



timpelaporan



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln.Pahlawan No. 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651  
Telepon (0756) 21601/ Fax. (0756) 21601

Laman: <https://inspekda.pesisirselatankab.go.id> Pos-el: [inspektoratpessel@yahoo.co.id](mailto:inspektoratpessel@yahoo.co.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA (LKj)  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PESISIR SELATAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pesisir Selatan, 26 Februari 2025  
Inspektur

Hellen Hasmeita Sari, S.E., Ak., M.Ec.Dev  
Pembina Tk. I/ IV.b  
NIP. 19780528 200501 2 004

## KATA PENGANTAR



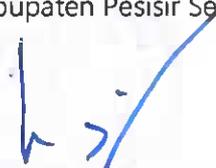
Dalam rangka terselenggaranya Pemerintah yang baik *good governance* serta mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara maka diterbitkan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara rewiu atas laporan kinerja instansi pemerintah , yang merupakan tindak lanjut dari TAP

Undang – undang No. 28 Tahun 1999 yang keduanya mengatur tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Semua ini merupakan terobosan dalam pembangunan dengan sistem Akuntabilitas Negara Modern yang handal, demokratis, professional, efisiensi, efektif, berkualitas, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Dengan berpedoman pada ketentuan – ketentuan diatas dan dengan didasari keinginan yang luhur guna mewujudkan *good governance* maka disusunlah Laporan Kinerja ( LKj ) Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 yang merupakan uraian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan pelaksanaan kegiatan pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan lebih akuntabel karena sudah terencana dan terpolu serta terpadu sesuai yang diharapkan sehingga mewujudkan *good governance*.

Painan, 05 Februari 2025  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Pesisir Selatan,

  
**SALIM MUHAIMIN, S.Pd., M.Si**  
NIP.19701107 199702 1 003

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, dengan segala Rahmat dan Izin-Nya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 telah selesai disusun. Penyusunan LKj ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan perwujudan Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui tujuan dan sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis dicapai melalui kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi dan APBN) Tahun Anggaran 2024 dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi Pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya Kepemerintahan yang baik (*good governace*).

Penyusunan LKj Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari penilaian yang sistemik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran, dan hasil. Secara rinci pengukuran kinerja tersebut dilakukan dengan mengevaluasi sasaran strategis yang didukung oleh Program/Kegiatan yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah laporan kinerja tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026. Dalam mewujudkan visi

dan misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 2 misi diantaranya misi kelima : **“Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing”** dengan tujuan yaitu : **“Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas** dalam pencapaian Indikator Kinerja : indeks literasi, indeks numerasi dan indeks karakter diri. Misi keempat : **“Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan”** dengan tujuan mewujudkan pengembangan pembangunan budaya untuk mendorong sektor pariwisata dalam mendorong pencapaian indikator jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan (Indikator Kinerja Utama RPJMD Tahun 2021-2026 urusan pariwisata.

Untuk mewujudkan itu semua ditetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 yang dapat dilihat target dan capaiannya secara lengkap pada Tabel.1.1 berikut :

Tabel.1.1  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

No	Misi	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, dan berdaya saing	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	A (81)	A (84)*	103,70
		Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	Tanpa Satuan	100	94	94,00
		Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Tahun	13,53	13,37	98,82
			Rata- Rata Lama Sekolah (tahun)	Tahun	8,60	8,81	102,44
		Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Orang	3	2	66,67
			Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau	Orang	5	4	80,00

No	Misi	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
			nasional (orang)				
2	Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	%	77	75	97,40
			Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	%	100	100	100,00
<b>Rata-rata capaian (%)</b>							<b>92,88</b>

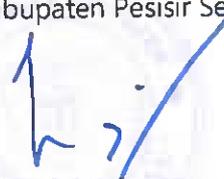
Catatan : \*) Data Capaian Tahun 2023

Sumber : Disdikbud , Inspektorat , Bapedalitbang dan BPS Pusat Tahun 2024

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian sasaran strategis dapat lebih maksimal.

Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Dinas selama satu tahun sehingga dapat melaksanakan kinerja lebih produktif, efektif dan efisien pada tahun berikutnya serta sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Painan, 05 Februari 2025  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Pesisir Selatan,

  
**SALIM MUHAIMIN, S.Pd., M.Si**  
NIP.19701107 199702 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Eksekutif.....	2
Daftar Isi.....	5
Daftar Tabel.....	6
Daftar Grafik.....	8
Daftar Gambar.....	9
BAB I Pendahuluan.....	10
A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	10
B. Aspek Strategis Organisasi.....	14
C. Permasalahan Utama (Isu Strategis) Yang Sedang Dihadapi.....	15
BAB II Perencanaan Kinerja.....	19
A. Rencana Strategis.....	19
B. Perjanjian Kinerja.....	20
C. Indikator Kinerja Utama.....	21
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	24
A. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja Tahun 2024.....	24
B. Hasil Pengukuran Kinerja.....	28
C. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.....	26
D. Realisasi Anggaran.....	59
BAB IV Penutup.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
Lampiran.....	63

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	3
Tabel 1.2. Data Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	13
Tabel 1.3. Data Pegawai Berdasarkan Eselon.....	14
Tabel 1.4. Data Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	14
Tabel 1.5. Data Pegawai Berdasarkan Golongan.....	14
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	20
Tabel 2.2. Anggaran Akhir Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.....	20
Tabel 2.3. Indikator Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.....	22
Tabel 3.1. Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024.....	24
Tabel 3.2. Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.....	24
Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024.....	27
Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	28
Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	28
Tabel 3.6. Perbandingan Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Provinsi dan Nasional Tahun 2024.....	29
Tabel 3.7. Analisis atas Penggunaan Sumber Daya.....	33
Tabel 3.8. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Tahun 2024.....	35
Tabel 3.9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	38
Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	38

Tabel 3.11. Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya.....	39
Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Akses Pendidikan Tahun 2024.....	41
Tabel 3.13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	42
Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	43
Tabel 3.15. Perbandingan Jumlah Guru Berprestasi Tingkat Provinsi atau Nasional dan Jumlah Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi atau Nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Provinsi dan Nasional Tahun 2024.....	43
Tabel 3.16. Perkembangan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2022-2024.....	44
Tabel 3.17. Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2022-2024.....	46
Tabel 3.18. Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya.....	47
Tabel 3.19. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Daya Saing Pendidikan.....	51
Tabel 3.20. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	52
Tabel 3.21. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	53
Tabel 3.22. Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya.....	54
Tabel 3.23. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatny Pemajuan Kebudayaan Daerah Tahun 2024.....	56
Tabel 3.24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	56
Tabel 3.25. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	57
Tabel 3.26. Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya.....	58
Tabel 3.27. Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2024.....	59

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Perkembangan Harapan Lama Sekolah Tahun 2022-2024.....	45
Grafik 3.2. Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2022-2024.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	13
Gambar 3.1. Upload Dokumen Perencanaan Kinerja di Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Sekolah.....	30
Gambar 3.2. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.....	30
Gambar 3.3. Asistensi Penyusunan Laporan Kinerja dengan Bagian Organisasi.....	31
Gambar 3.4. Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj Tahun 2023.....	31
Gambar 3.5. Rapat Evaluasi dan Monitoring Internal Secara Berkala Atas Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024.....	32
Gambar 3.6. Tampilan Website Aplikasi Pronasa.....	36
Gambar 3.7. Tampilan Website Aplikasi Siguru.....	37
Gambar 3.8. Surat Penyampaian Hasil IGA Tahun 2024.....	37

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 161 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan. Tugas pokok Dinas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan bidang Pendidikan dan Kebudayaan di lingkungan Kabupaten Pesisir Selatan.

Sebagai evaluasi kinerja perangkat daerah dilingkungan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 yang didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mengevaluasi penyelenggaraan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan urusan pendidikan dan kebudayaan Tahun Anggaran 2024.

Penyusunan evaluasi kinerja ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan dibidang pendidikan dan kebudayaan, tingkat capaian pelaksanaan program/kegiatan itu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan.

#### **1. Tugas dan Fungsi**

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi di bidang pendidikan dan kebudayaan.

- a. Merumuskan program kerja dan kegiatan baik rutin maupun kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang ada berpedoman kepada rencana strategis dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun sasaran pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan;
- c. Mengoordinasikan para kepala bidang dan bawahan, agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;
- d. Mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada sekretaris dan para kepala bidang secara berjenjang sesuai dengan bidang permasalahannya;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di dinas pendidikan dan kebudayaan dengan sekretaris, kepala bidang dan bawahan dalam rangka penyatuan dan pencapaian sasaran;
- f. Memberikan data dan informasi mengenai situasi dinas pendidikan dan kebudayaan serta memberikan saran dan pertimbangan kepada Bupati/Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah sebagai bahan dalam mengambil keputusan;
- g. Memelihara dan mengupayakan peningkatan kinerja pegawai, disiplin, meningkatkan dedikasi, loyalitas dan kejujuran dalam lingkungan dinas;
- h. Menjalin kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal untuk kepentingan dinas dalam kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Mengendalikan pengelolaan keuangan dan ketatausahaan serta perlengkapan dinas;
- j. Membina, memfasilitasi, mengevaluasi dan mengarahkan serta pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan;
- k. Mengatur, membina, mengendalikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas untuk mencapai sasaran tugas serta memberikan pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan;
- l. Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan dinas agar kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan ketentuan;
- m. Memantau serta mengevaluasi realisasi pelaksanaan kegiatan dinas untuk mengetahui perkembangan, hambatan, dan permasalahan yang timbul serta upaya tindak lanjut penyelesaiannya;
- n. Mendisposisi surat masuk dan menandatangani dan/atau memaraf persuratan dan dokumen lainnya sesuai dengan kewenangan menurut ketentuan;
- o. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan petunjuk dan arahan.

## 2. Struktur Organisasi

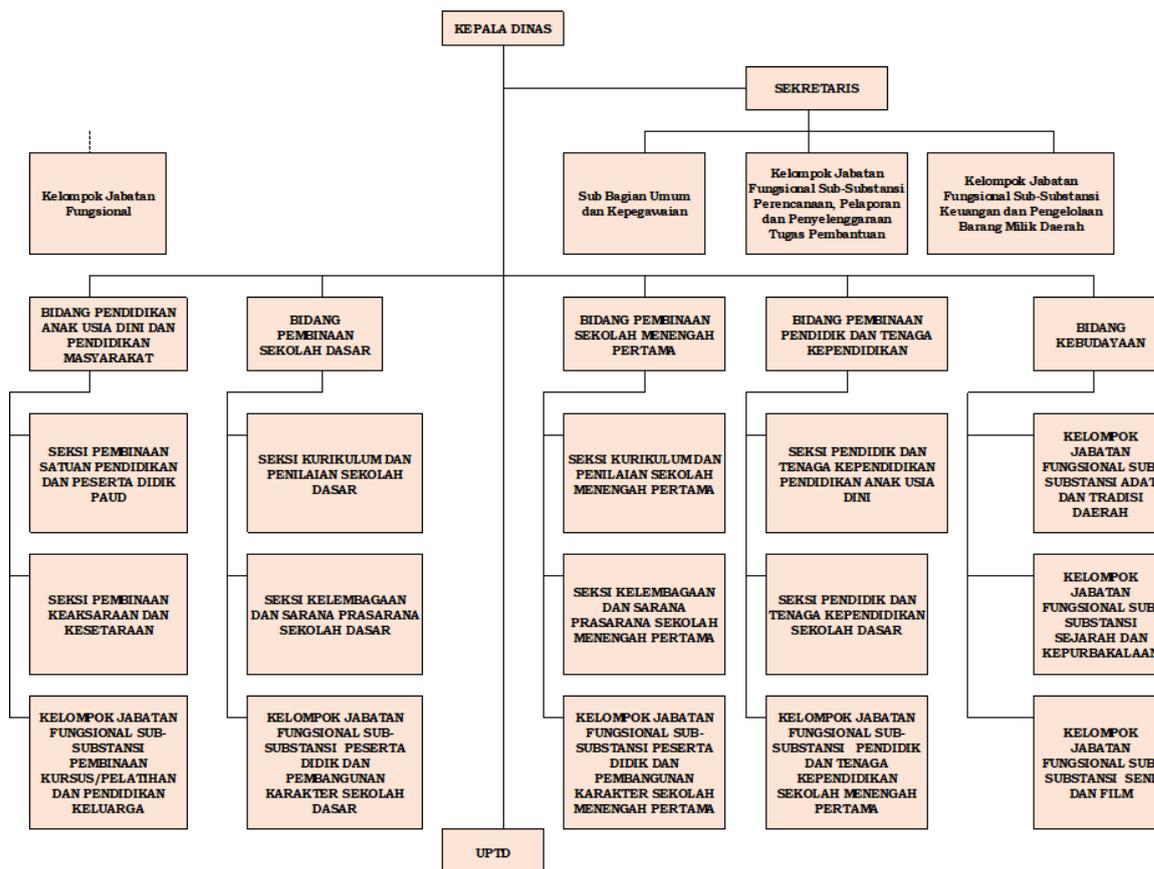
Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 161 Tahun 2021 tentang Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 161 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Perencanaan, Pelaporan dan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan; dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah.
3. Bidang-bidang yang terdiri dari 5 (lima) bidang, yaitu :
  1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahi:
    - a. Seksi Pembinaan Satuan Pendidikan dan Peserta didik PAUD;
    - b. Seksi Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan; dan
    - c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pembinaan Kursus/Pelatihan dan Pendidikan Keluarga.
  2. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahi :
    - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar;
    - b. Seksi Kelembagaan dan sarana prasarana Sekolah Dasar; dan
    - c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Dasar.
  3. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi :
    - a. Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Menengah Pertama;
    - b. Seksi Kelembagaan dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
    - c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Menengah Pertama.
  4. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
    - a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini;
    - b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
    - c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
  5. Bidang Kebudayaan, membawahi :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Adat dan Tradisi Daerah;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Seni dan Film;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi Sejarah dan Keperbukalan

6. UPT

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



### 3. Sumber Daya Manusia

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Sumber Daya Aparatur yaitu ASN dan Non ASN, dimana jumlah total ASN dan Non ASN per 31 Desember 2024 adalah 112 orang, yang terdiri atas :

- a) PNS sebanyak 51 orang yang terdiri atas 32 orang laki-laki dan 19 orang perempuan;
- b) Non ASN sebanyak 61 orang yang terdiri atas 37 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 52 orang, berikut disajikan data pegawai berdasarkan jabatan, eselon, kuaifikasi

pendidikan dan golongan seperti tabel di bawah :

Tabel 1.2. Data Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	Pegawai	Jumlah	Persentase
1.	Struktural	16	14,29
2.	Fungsional Tertentu	20	17,86
3.	Fungsional Umum	15	13,39
4.	Non ASN	61	54,46
	<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>100,00</b>

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

Tabel 1.3. Data Pegawai Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Persentase
1.	Eselon II	1	0,89
2.	Eselon III	6	5,36
3.	Eselon IV	9	8,04
4.	Fungsional Tertentu	20	17,86
5.	Fungsional Umum (Staf)	15	13,39
6.	Non ASN	61	54,46
	<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>100,00</b>

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

Tabel 1.4. Data Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Strata 2 (S2)	32	28,57
2	Strata 1 (S1)	10	8,93
3	Diploma 3 (D3)	52	46,43
4	SLTA	18	16,07
	<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>100,00</b>

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

Tabel 1.5. Data Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah	Persentase
1	Golongan IV	24	21,43
2	Golongan III	19	16,96
3	Golongan II	69	61,61
	<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>100,00</b>

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

## B. Aspek Strategis Organisasi

Pelaksanaan pendidikan perlu memperhatikan sisi aspek kualitatif maupun kuantitatif dari perencanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

- a. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
- b. Optimalisasi pengelolaan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas

- untuk pemerataan pendidikan;
- c. Pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal;
  - d. Peningkatan pemetaan dan penataan pendidik dan tenaga kependidikan;
  - e. Pelaksanaan pengendalian perizinan pendidikan;
  - f. Budaya ABS-SBK (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) sebagai jati diri masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan.

Ketercapaian Aspek Strategis Organisasi dari sisi kualitatif maupun kuantitatif dari perencanaan pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan tidak lepas dari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 dan sesuai dengan visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Pesisir Selatan adalah : "Pesisir Selatan Daerah Maju, Sejahtera Dengan Basis Ekonomi Pangan dan Pariwisata".

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjalankan dua urusan terkait pendidikan dan kebudayaan. Urusan pendidikan merupakan urusan wajib pelayanan dasar dalam pemenuhan hak pendidikan bagi setiap warga negara sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu : mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini Dinas bertugas terhadap pemenuhan Standar Pelayanan Minimal terhadap pendidikan dasar (PAUD, SD, dan SMP, serta Kesetaraan). Disamping itu juga membantu mewujudkan satu misi kepala daerah misi ke 5 yaitu : **"Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing"**.

Urusan kebudayaan membantu dalam mewujudkan meningkatkan peran objek wisata dalam pembangunan ekonomi daerah mendukung kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam pencapaian misi ke 4 yaitu : **"Mewujudkan Kabupaten pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan"**.

### **C. Permasalahan Utama (Isu Strategis) Yang Sedang Dihadapi**

Masyarakat saat ini menuntut adanya peningkatan pelayanan prima atas kinerja pemerintah serta berbagai kebijakan yang dilakukannya. Sebagai upaya untuk menjawab tuntutan masyarakat tersebut, pemerintah telah menetapkan beberapa aturan yang diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada antara lain dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 yaitu tentang

pertanggung jawaban instansi pemerintah yang didasarkan pada ukuran efisien, efektif dan ekonomis.

Pencapaian tujuan pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan, diawali dengan perumusan perencanaan yang berkualitas. Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan yang membantu Kepala Daerah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan masih menghadapi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a) Distribusi tenaga pendidik yang belum merata dan proporsional sesuai kebutuhan bidang studi (SMP);
- b) Kondisi sarana dan prasana sekolah masih ada yang kurang maupun dalam kondisi rusak;
- c) Keterjangkauan akses masyarakat kurang mampu untuk memperoleh pendidikan;
- d) Keterbatasan akses internet di beberapa kecamatan guna mendukung pembelajaran jarak jauh;
- e) Keterbatasan sumber daya dalam mengelola kebudayaan.

Berkaitan dengan peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, terutama dalam memberikan pelayanan dibidang pendidikan dan pengembangan kebudayaan, isu-isu yang selalu menjadi pusat perhatian dan perbincangan, dapat diidentifikasi isu strategi sebagai berikut :

- a) Rendahnya Kualitas Pendidikan

Sektor pendidikan dilingkungan Kabupaten Pesisir Selatan Memiliki permasalahan dengan rendahnya kualitas hal ini dapat dilihat dari rapor pendidikan. Sehingga ini merupakan masalah yang harus ditanggapi oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

- b) Masih Rendahnya Rata-Rata Lama Sekolah

Capaian Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan baru 8,81 tahun, hal ini menunjukkan rata-rata masyarakat Pesisir Selatan baru menyelesaikan pendidikan sampai kelas 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini merupakan masalah yang harus ditanggapi oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk mencapai wajib belajar sampai 12 tahun setara tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun jika di lihat dari persentase kenaikan angka rata-rata lama sekolah, Kabupaten Pesisir Selatan menempati urutan ke 13 dari 19 Kabupaten/Kota se Sumatera Barat.

c) Masih Rendahnya Harapan Lama Sekolah

Capaian harapan lama sekolah tahun 2024 di Kabupaten Pesisir Selatan adalah 13,37/tahun, dan menempati peringkat 15 dari 19 kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Walaupun masih diposisi bawah, tetapi capaian ini sudah meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 13,36/tahun. Hal ini menunjukkan rata-rata harapan masyarakat baru bisa menyelesaikan pendidikan sampai diploma belum mencapai sarjana. Hal ini harus jadi perhatian karena akan menentukan daya saing sumber daya manusia.

d) Masih Rendahnya Pengembangan Kebudayaan

Pembangunan pengembangan kebudayaan masih kurang, sehingga potensi kebudayaan yang ada belum dapat mendukung pengembangan sektor lain misalnya sektor pariwisata, merupakan salah satu tujuan pembangunan dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu : mewujudkan pengembangan pembangunan budaya unuk mendorong sektor pariwisata, sehingga kebudayaan dapat dijadikan sumber perekonomian bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus budaya dapat dijadikan ajang promosi daerah ke negara lain.

### **Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I	Pendahuluan
A	Latar Belakang Berisikan tentang dasar-dasar penyusunan dokumen laporan kinerja yang berkaitan dengan latar belakang penyusunan dokumen laporan kinerja;
B	Maksud dan Tujuan Berisikan tentang tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
C	Dasar Hukum Berisikan tentang dasar-dasar hukum atau peraturan dan perundang-undangan yang dipakai sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan laporan kinerja;
D	Gambaran Umum Perangkat Daerah Berisikan tentang gambaran umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
E	Struktur Organisasi Berisikan tentang struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
F	Sumber Daya Manusia

- G Berisikan tentang kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Isu Strategis
    - H Berisikan tentang isu strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Sistematika Penulisan
  - Berisikan tentang isi dan bagian-bagian dalam laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 sehingga memudahkan dalam mendalami penyusunan dokumen laporan kinerja ini;
- BAB II Perencanaan Kinerja
  - A Rencana Strategis
    - Berisikan tentang Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026
  - B Perjanjian Kinerja
    - Berisikan tentang penyajian kinerja Ikhtisar Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024
  - C Indikator Kinerja Utama
    - Berisikan tentang indikator kinerja utama Pendidikan dan Kebudayaan;
- BAB III Akuntabilitas Kinerja
  - A Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja Tahun 2024
    - Berisikan tentang metode pengukuran kinerja Pendidikan dan Kebudayaan;
  - B Hasil Pengukuran Kinerja dan Tabel Hasil Pengukuran Kinerja
    - Berisikan tentang hasil pengukuran kinerja dan tabel pengukuran kinerja ;
  - C Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan
    - Berisikan tentang capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024;
  - D Akuntabilitas Keuangan
    - Berisikan tentang anggaran dan realisasi keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024;
- BAB IV Penutup
  - A Kesimpulan
    - Berisikan tentang kesimpulan laporan kinerja tahun 2024;
  - B Saran
    - Berisikan saran untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kedepannya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana strategis (Renstra) adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi perangkat daerah serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Dalam penyusunan renstra memuat visi dan misi perangkat daerah yang disesuaikan dengan visi dan misi kepala daerah.

Adapun Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan oleh Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan adalah "***Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera Maju dan Bermartabat Di Dukung Pemerintahan Yang Akuntabel Dan Profesional***". Untuk mewujudkan visi tersebut didukung oleh enam misi, yaitu:

- a) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan;
- b) Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat;
- c) Memperkuat kemandirian ekonomi dan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah;
- d) Mewujudkan Kabupaten pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan;
- e) Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing;
- f) Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis.

Misi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai pengelola urusan pendidikan dan kebudayaan adalah misi kelima dan keempat. Tujuan yang ingin dicapai misi kelima adalah "***terwujudnya pendidikan yang berkualitas***", dengan sasaran : meningkatnya akses layanan bidang pendidikan dan meningkatnya mutu pendidikan.

Urusan kebudayaan mendukung misi keempat dengan tujuan yang ingin dicapai adalah "***meningkatnya perekonomian bidang pariwisata***", dengan sasaran : meningkatnya kontribusi kekayaan budaya dalam pembangunan pariwisata.

Kebijakan umum pembangunan pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada sektor pendidikan dan kebudayaan yaitu :

- a) Meningkatnya rata-rata lama sekolah;
- b) Meningkatnya harapan lama sekolah;

- c) Mewujudkan pesisir selatan religius, sejahtera, cerdas, dan berakhlak (Pasisia Rancak);
- d) Meningkatnya fungsi dan peran lembaga adat dan agama;
- e) Terlaksananya pelestarian nilai-nilai seni dan budaya.

## B. Perjanjian Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja Tahun 2024 mengacu pada Renstra Tahun 2021-2026. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan Tahun 2024 meliputi 5 sasaran strategis, pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui 8 indikator kinerja beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (*cascading*) mulai dari Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas dan Fungsional sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1.  
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81)
2	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	100%
3	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	13,53 Tahun
		Rata- Rata Lama Sekolah	8,60 Tahun
4	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional	3 orang
		Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional	5 orang
5	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	77 %
		Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	100%

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

Tabel 2.2.  
Anggaran Akhir Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024

No	Nama Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	547.484.225.149	APBD
2	Pengelolaan Pendidikan	147.505.671.548	APBD & DAK
3	Pengembangan Kurikulum	290.025.170	APBD
4	Pengembangan Kebudayaan	1.385.791.994	APBD
5	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	375.281.487	APBD
<b>Jumlah</b>		<b>697.040.995.348</b>	

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

### C. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban, indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan mengampu urusan kependidikan dan kebudayaan. Berdasarkan urusan dan program yang diampu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan mendukung pencapaian 2 (dua) misi Kabupaten Pesisir Selatan yang tercantum pada RPJMD yaitu misi kelima dan keempat. Urusan pendidikan berada pada misi kelima yaitu : **“Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing”**

Tujuan : **“Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas”**

Sasaran : **“Meningkatkan Pemenuhan 3 Standar Pendidikan Nasional”**.

Urusan Kebudayaan mendukung pencapaian misi keempat yaitu : **“Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan”** dengan tujuan mewujudkan pengembangan pembangunan

budaya untuk mendorong sektor pariwisata dalam mendorong pencapaian indikator jumlah kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan yang merupakan Indikator Kinerja Utama RPJMD Tahun 2021-2026 urusan pariwisata.

Tabel 2.3.  
Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2024 Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran  
RPJMD Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Target
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Hasil Penilaian AKIP oleh Inspektorat	A
2	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	Hasil Penilaian oleh Kemendagri melalui Aplikasi Inovation Government Award	100
3	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	Perbandingan antara jumlah penduduk usia 7 sampai 18 tahun yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia 7 sampa 18 tahun pada tahun 2024	13,34 Tahun
		Rata- Rata Lama Sekolah	Perbandingan antara lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas dengan Jumlah penduduk usia 25 tahun ke keatas pada Tahun 2024	8,28 Tahun
4	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional	Jumlah guru yang memperoleh prestasi tingkat provinsi atau nasional	3 orang
		Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional	Jumlah siswa yang memperoleh prestasi tingkat provinsi atau nasional	4 orang
5	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	Perbandingan antara jumlah cagar budaya yang di ajukan untuk diregistrasi dengan jumlah cagar budaya yang berhasil diregistrasi	77 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Target
		Persentase Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	Perbandingan antara jumlah WBTB yang di ajukan untuk dipatenkan dengan jumlah WTB yang berhasil dipatenkan	91%

Sumber Data : Disdikbud Tahun 2024

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja Tahun 2024**

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis.

Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan.

Tabel hasil pengukuran kinerja yang mana untuk penilaian tabel hasil pengukuran kinerja yang mana untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1.  
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan /  
Kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian  
Indikator Kinerja Tahun 2024

<b>Urutan</b>	<b>Klasifikasi Penilaian</b>	<b>Predikat</b>
I	85% - 100%	Sangat Baik
II	69% - 84%	Baik
III	53% - 68%	Cukup Baik
IV	<53%	Kurang Baik

*Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017*

#### **B. Hasil Pengukuran Kinerja**

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2.  
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

No	Misi	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, dan berdaya saing	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Tanpa Satuan	A (81)	A (84)*	103,70
		Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	Persen	100	94	94,00
		Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan Lama Sekolah (tahun)	Persen	13,53	13,37	98,82
			Rata- Rata Lama Sekolah (tahun)	Persen	8,6	8,81	102,44
		Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Orang	3	2	66,67
			Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Orang	5	4	80,00
2	Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	Persen	77	75*	97,40
			Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	Persen	100	100*	100
<b>Rata-rata capaian (%)</b>							<b>92,88</b>

Sumber: Disdikbud, BPS Tahun 2024

Ket : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Dari Tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa pada Tahun 2024 ini ada 8 (delapan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 yaitu:

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target A (81), realisasi 84 atau capaian sebesar 103,70%

- dengan predikat **sangat baik**. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini memakai nilai evaluasi Tahun 2023 dikarenakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 belum keluar, dan baru bisa diperoleh pada bulan Maret Tahun 2025;
2. Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target 100%, realisasi 94% atau capaian sebesar 94,00% dengan predikat **sangat baik**;
  3. Harapan lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target 13,53%, realisasi 13,36% atau capaian sebesar 98,74% dengan predikat **sangat baik**;
  4. Rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target 8,6%, realisasi 8,58% atau capaian sebesar 99,77% dengan predikat **sangat baik**;
  5. Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target 3 orang, realisasi 2 orang atau capaian sebesar 66,67% dengan predikat **baik**;
  6. Jumlah siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan target 5 orang, realisasi 4 orang atau capaian sebesar 80% dengan predikat **baik**;
  7. Persentase cagar budaya teregister menjadi tujuan wisata dengan target 77%, realisasi 75% atau capaian sebesar 97,40% , dengan predikat **sangat baik**;
  8. Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata dengan target 91%, realisasi 100% atau capaian sebesar 100%, dengan predikat **sangat baik**.

Capaian rata-rata ke 8 (delapan) indikator kinerja tersebut diatas adalah sebesar 92,54% dengan predikat **sangat baik**.

### **C. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan**

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2 diatas, selanjutnya pada sub bab ini disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.



## SASARAN STRATEGIS 1 Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3  
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	Tanpa Satuan	A (81)	A (84)*	103,70
<b>Rata-rata capaian (%)</b>						<b>103,70</b>

Sumber : Inspektorat 2024

Catatan : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Dari Tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 masih menggunakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 dikarenakan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 belum tersedia. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 diperoleh dari hasil evaluasi terhadap Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024.

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.4  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian		
			2022	2023	2024
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	A(80)	A (84)	A (84) *

Sumber : Inspektorat 2024

Catatan : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Pada indikator kinerja Nilai akuntabilitas kinerja pemerintahan (AKIP) terdapat kenaikan capaian dari nilai A(80) pada tahun 2022 menjadi A(84) pada tahun 2023 dan untuk sementara sama pada tahun 2024 karena nilai AKIP tahun ini belum keluar. Peningkatan capaian ini disebabkan karena komitmen manajemen yang tinggi yang membuat individu peduli terhadap organisasi dan penerapan reformasi birokrasi yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* serta berupaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Akhir Periode Renstra

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir Renstra Tahun 2026	% Tingkat Kemajuan
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	A (84)*	A(89)	94,38

Sumber : Inspektorat 2024

Catatan : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Pada tabel 3.5. dapat dilihat realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 adalah A(84), sementara target akhir periode renstra yaitu A(89), atau

tingkat kemajuan sebesar 94,38%. Masih ada beberapa tahun lagi upaya untuk meningkatkan capaian Nilai AKIP sesuai target akhir periode Renstra.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Provinsi Dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan standar provinsi dan nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6  
Perbandingan Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Provinsi Dan Nasional Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab.PESSEL	Realisasi Dinas Pendidikan Prov. SUMBAR	Realisasi Kemendikbudristek
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Tanpa Satuan	A (84)*	BB (70,12)*	BB**

Sumber : Disdikbud Kab, Disdik Prov.Sumbar dan Kemendikbudristek  
Ket: \*) Data Tahun 2023

Pada tabel 3.6. dapat dilihat bahwa realisasi indikator Nilai AKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah A (84), ini lebih tinggi dari pada Realisasi Nilai AKIP Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Kemendikbudristek yang hanya mendapatkan nilai BB (70,12) dan BB.

Diharapkan peningkatan capaian ini akan terus berlanjut untuk tahun-tahun berikutnya dengan menjaga komitmen manajemen yang tinggi dalam organisasi dan menerapkan reformasi birokrasi yang berorientasi pada pencapaian *outcomes*.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

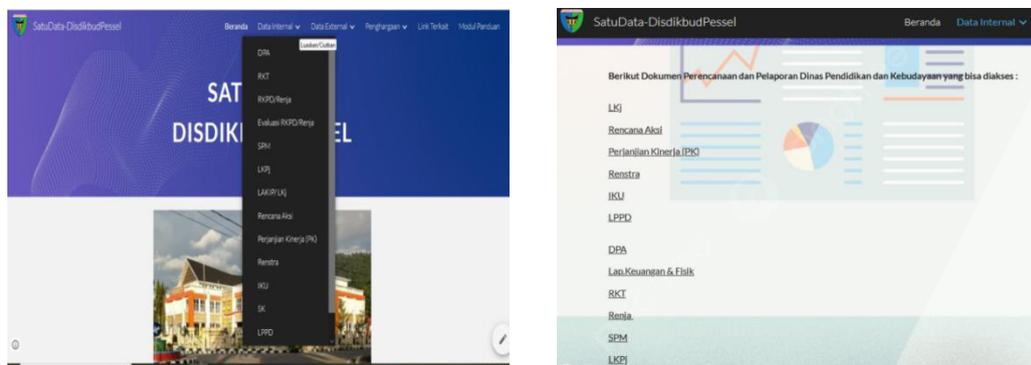
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai akuntabilitas instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

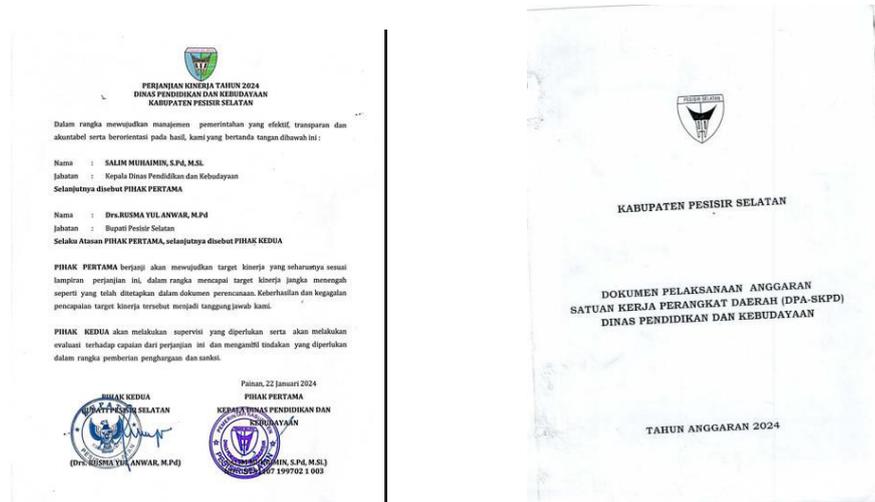
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas :

- a. Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- b. Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- c. Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu Rencana Aksi (Renaksi); dan
- d. Perencanaan Anggaran, yaitu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Semua dokumen perencanaan kinerja ini sudah disusun dan diupload pada website "SatuData-DisdikbudPessel" (<https://sites.google.com/view/planning-disdikbud24/>) dengan tampilan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Upload Dokumen Perencanaan Kinerja di Website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan



Gambar 3.2. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

## 2. Pengukuran Kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan sudah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran

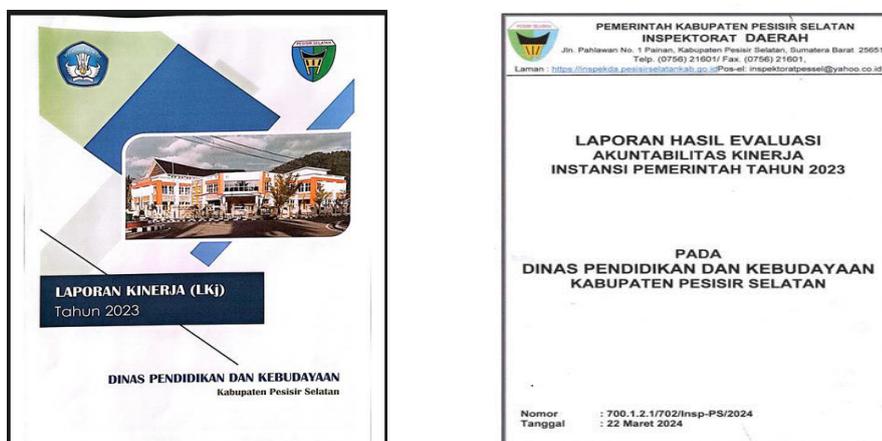
strategis operasional organisasi. Pimpinan pada setiap level jabatan telah terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker) untuk mengukur dan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja bawahannya.

### 3. Pelaporan Kinerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan sudah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mana terlebih dahulu dilakukan asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah laporan kinerja disusun yang sesuai dengan sistematika penyusunan laporan kinerja, kemudian disampaikan ke Bagian Organisasi sebagai bahan bagian dalam penyusunan laporan kinerja Pemerintah Daerah, selanjutnya laporan kinerja dilakukan revidi oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pada Gambar 3.3 dibawah ini dapat dilihat aktivitas asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi dan Cover Laporan Kinerja yang telah disusun serta cover Laporan Hasil Evaluasi (LHE) oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 3.3. Asistensi Penyusunan Laporan Kinerja dengan Bagian Organisasi



Gambar 3.4. Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj Tahun 2023

#### 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan pemantauan capaian kinerja secara periodik melalui rapat-rapat monitoring dan evaluasi. Dokumentasi pelaksanaan rapat-rapat monitoring dan evaluasi dapat dilihat seperti Gambar 3.5 dibawah ini :



Gambar 3.5.

Rapat Evaluasi dan Monitoring Internal Secara Berkala Atas Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

#### 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.7  
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
1	Nilai AKIP	Tanpa Satuan	A (81)	A (84)*	103,70	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	547.484.225.149	508.080.742.349	92,80	10,51

Sumber : Disdikbud Tahun 2024  
Catatan : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi kinerja}}{\text{jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 10,51%. Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah A (81), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 sebesar A (84) serta untuk capaian kinerja sebesar 103,70%. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,9% apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar A (80).

Dari hasil evaluasi atas Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 oleh Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan, ada beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja selanjutnya yaitu

- 1) Perencanaan Kinerja  
Agar dibuatkan laporan atau notulen terhadap hasil monitoring rencana aksi.
- 2) Pengukuran Kinerja  
Agar setiap level organisasi yang telah melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang didukung dengan laporan pemantauan atau notulen rapat.
- 3) Pelaporan Kinerja  
Agar dokumen laporan kinerja menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada setiap sasaran

4) Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar pemantauan capaian kinerja dilakukan pendalaman yang memadai pada unit kerja/individu dengan menyajikan target kinerja, realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor hambatan dan rekomendasi.

**7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan terdiri dari :

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Sub Kegiatan:
  - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - a. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - f. Fasilitas Kunjungan Tamu
  - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

### 3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah sebesar Rp.508.096.065.987,- atau 92,80% dari total anggaran sebesar Rp. 547.484.225.149,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 10,51%.



## **SASARAN STRATEGIS 2** **Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

### **1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8  
Perbandingan Target Dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	Tanpa Satuan	100	94	94,00
<b>Rata-rata capaian (%)</b>						<b>94,00</b>

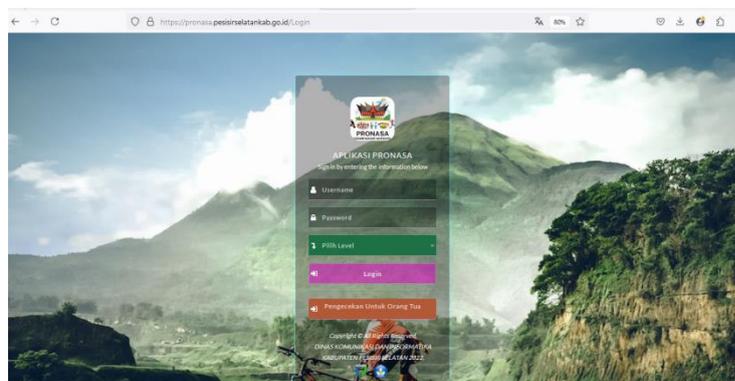
Sumber : BapedalitbangTahun 2024

Dari Tabel 3.8 di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kematangan Inovasi PD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah 94,00 dari target 100,00 atau tingkat capainnya mencapai 94,00%. Inovasi yang divalidasi dan disetujui (approve) serta dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri yaitu "**Pronasa dan Siguru**", dengan predikat tinggi yang sudah tahap implementasi.

### a. Inovasi PRONASA

Inovasi ini dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan yang pada tahapan Implementasi. Tujuan inovasi ini menyediakan strategi pengembangan diri siswa yang terpadu pada kegiatan komunitas di nagari, terhubung dengan guru-guru sekolah sebagai pengendali pelaksanaannya. Sehingga pembentukan karakter siswa, prestasi dan peningkatan daya saing, berlangsung berkelanjutan pada semua jenjang pendidikan dasar. Hasil dari inovasi ini adalah

1. Pembentukan karakter siswa;
2. Prestasi siswa bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik , untuk tahun 2022 siswa lolos ke tingkat provinsi sebanyak 5 orang dan lanjut ke tingkat Nasional sebanyak 1 orang, Untuk tahun 2024 lolos ke provinsi sebanyak 25 orang, dan lanjut ke tingkat Nasional sebanyak 2 orang, serta berhasil meraih juara 2 sains IPS sebanyak 1 orang. Bidang non akademik, Untuk tahun 2022 partisipasi peserta yang lolos ke tingkat provinsi sebanyak 14 orang, untuk tahun 2024 menjadi 51 orang dan berhasil meraih juara 1 sebanyak 1 orang.

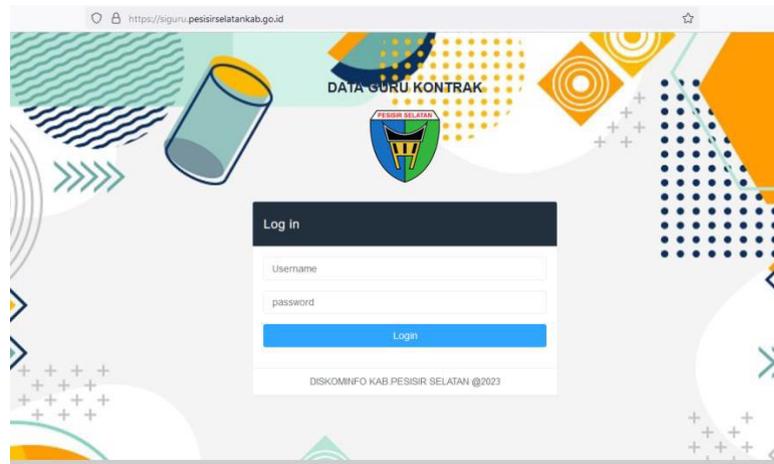


Gambar 3.6  
Tampilan Website Aplikasi Pronasa

### b. Inovasi SIGURU

Inovasi ini dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan yang pada tahapan Implementasi . Inovasi dilaksanakan oleh Bidang GTK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan mempermudah pengadministrasian pembayaran gaji guru kontrak di Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil dari inovasi ini adalah dengan penggunaan Aplikasi siguru.pesisirselatankab.go.id. mempermudah dalam mengadministrasikan bahan pembayaran Gaji Guru Kontrak.



Gambar 3.7

Tampilan Website Aplikasi SiGuru

Pada Gambar 3.8 dibawah ini dapat dilihat Surat Penyampaian Hasil IGA Tahun 2024 sebagai berikut :



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. H. Agus Salim Nomor 1 Paliran Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat 25811  
Telepon : (0754) 21313 Faksimile : (0754) 22283  
Laman : <http://www.pesisirselatankab.go.id> [ps@pesisirselatankab.go.id](mailto:ps@pesisirselatankab.go.id)

---

Pesisir Selatan, 30 Desember 2024

Nomor : 500.10.30.31135Bapedalibang/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) rangkap  
Hal : Penyampaian Hasil Pelaporan Inovasi Daerah Tahun 2024

Yth: 1. Kepala Perangkat Daerah  
2. Direktur RSUD N. Zaini Paliran  
3. Direktur RSUD Pratama Tapan  
4. Kepala UPT Puskesmas se Kabupaten Pesisir Selatan  
di Tempat

Menindaklanjuti kegiatan Innovative Government Award (IGA) yang di selenggarakan oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri (BSKDN) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024, Kabupaten Pesisir Selatan telah menginputkan inovasi sebanyak 97 inovasi yang bersumber dari Perangkat Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah dan Unit Pelaksana Teknis Puskesmas, dengan rincian umum sebagai berikut :

1. 93 Penerapan, 3 inisiatif dan 1 uji coba.
2. Inovasi daerah yang dikirimkan ke Kementerian Dalam Negeri melalui IGA adalah sebanyak 90 Inovasi.
3. Tidak menginputkan atau melaporkan inovasi daerah :
  - a. 2 Perangkat Daerah;
  - b. 3 Kecamatan dan;
  - c. 5 UPT Puskesmas.

Hasil IGA sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024, tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2024 bahwa Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan adalah 59,26 atau termasuk dalam Predikat **"KABUPATEN INOVATIF"** (Rincian Terlampir)

Demikian disampaikan untuk menjadi bahan evaluasi khususnya terhadap perjanjian kinerja saudara dan perbaikan kinerja selanjutnya. Terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN,



Lampiran Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan  
Nomor : 800.10.30.31135Bapedalibang/2024  
Tanggal : 30 Desember 2024

**HASIL PELAPORAN INOVASI DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN  
MELALUI INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD (IGA) TAHUN 2024**

1. PERANGKAT DAERAH, RSUD dan UPT PUSKESMAS YANG MELAPORKAN INOVASI TAHUN 2024						
NO.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Nilai Kematangan	Hasil validasi	Predikat
<b>A. PERANGKAT DAERAH KABUPATEN DAN RSUD</b>						
1.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Informasi Perawatan Kesehatan Perawatan Paliatif Pengembangan Aplikasi SPBE	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	95 95	Approve Approve	Sangat Tinggi Sangat Tinggi
		Pesasi dalam pertemuan OPEN DATA Pengembangan Aplikasi Sistem Pemerintahan Negeri (Kedinas SVARI)	Inovasi pelayanan publik Inovasi pelayanan publik	83 86	Approve Approve	Sangat Tinggi Tinggi
2.	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	Sistem Informasi Pendapatan Daerah (SIMPADSI) - Pengembangan modul eBPPTB SIMPADSI (Sistem Informasi Pendapatan Daerah)	Inovasi pelayanan publik Inovasi pelayanan publik	98 97	Approve Approve	Sangat Tinggi Sangat Tinggi
3.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Peternakan dan Lingkungan Hidup	e-SPM PMP (Elektronik Standar Pelayanan Minimal Permukiman dan Peternakan)	Inovasi pelayanan publik Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Usulan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	97 91	Approve Approve	Sangat Tinggi Sangat Tinggi
4.	Badan Perencanaan Daerah Penelitian dan Pengembangan	POLKUNIK INOVASI	Inovasi pelayanan publik	97	Approve	Sangat Tinggi
5.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	SISTEM INFORMASI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN (SIMARPA) Pesisir Selatan Mendengar, Uji Publik Berjalan	Inovasi pelayanan publik Inovasi pelayanan publik	95 93	Approve Approve	Sangat Tinggi Sangat Tinggi
6.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Program Nagas Serkelotin SIGURU	Inovasi pelayanan publik Inovasi pelayanan publik	94 89	Approve Approve	Sangat Tinggi Tinggi

Gambar 3.8. Surat Penyampaian Hasil IGA Tahun 2024

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun lalu dan beberapa

tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan  
Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	-	94	94

Sumber : BapedalitbangTahun 2024

Pada indikator kinerja Nilai kematangan Inovasi PD realisasi tahun 2024 sama dengan tahun 2023 yaitu 94 %. Tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan untuk realisasi capaian nilai kematangan inovasi. Untuk kedepannya akan dilakukan beberapa strategi agar nilai capaian inovasi menjadi 100% sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen  
Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir Renstra Tahun 2026	% Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	94	100	94,00

Sumber : BapedalitbangTahun 2024

Pada tabel 3.10 dapat dilihat realisasi Nilai Kematangan Inovasi PD tahun 2024 adalah 94, sementara target akhir periode renstra yaitu 100, atau tingkat kemajuan sebesar 94,00 %. Masih ada beberapa tahun lagi upaya untuk meningkatkan capaian

Nilai kematangan Inovasi PD sesuai target akhir periode Renstra.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Provinsi Dan Nasional**

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena tidak ditemukan Data Inovasi Daerah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Kemdikbudristek tahun 2024 di website.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024 menargetkan nilai kematangan inovasi sebesar 100 , sementara penilaian yang dikeluarkan oleh Kementrian Dalam Negeri dengan nilai 94,00 atau capaian sebesar 94,00%, berarti belum mencapai target yang ditetapkan, karena belum adanya kesepakatan MoU dari Kabupaten lain untuk mengadopsi aplikasi "Pronasa", karena hanya baru sebatas studi banding ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kedepannya kita harus meningkatkan kualitas dari tahun sebelumnya,dengan cara mempublikasikan aplikasi "Pronasa" ke luar pemerintahan kabupaten Pesisir Selatan,agar nantinya mereka dapat mereplikasi aplikasi Pronasa di Kabupaten/kotanya masing-masing.

**6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.11  
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
1	Nilai Kematangan Inovasi PD	Tanpa Satuan	100	94	94,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	547.484.225.149	508.080.742.349	92,80	10,51

Sumber : Disdikbud dan Bapedalitbang Tahun 2024

Dari Tabel 3.12 diatas tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,73%. Upaya peningkatan Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun berikutnya adalah :

1. Inovasi dijadikan sebagai pola pemecahan masalah;
2. Evaluasi komitmen kinerja inovasi;
3. Manajemen inovasi; dan
4. Keberlanjutan inovasi.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan terdiri dari :

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah  
Sub Kegiatan:
  - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  - b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - a. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - f. Fasilitas Kunjungan Tamu
  - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan

- Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- 2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah sebesar Rp.508.096.065.987,- atau 92,80% dari total anggaran sebesar Rp. 547.484.225.149,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 10,51%.



### SASARAN STRATEGIS 3 Meningkatnya Akses Pendidikan

Untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan Akses Pendidikan, indikator kerjanya yaitu Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah.

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.12. dibawah ini :

Tabel 3.12  
Perbandingan Target Dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Sasaran Strategis Meningkatkan Akses Pendidikan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan lama sekolah	Tahun	13,53	13,37	98,82
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,60	8,81	102,44
<b>Rata-rata capaian (%)</b>						<b>100,63</b>

Sumber : Disdikbud dan BPS Tahun 2024

Dari Tabel 3.12. di atas dapat dilihat bahwa Harapan lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah 13,37 dari target 13,53 atau tingkat

capainnya mencapai 98,82% dan Rata-rata lama sekolah adalah 8,81 dari target 8,60 atau tingkat capaiannya mencapai 102,44% predikat diatas **Sangat Baik**.

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.13 dibawah ini :

Tabel 3.13  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan lama sekolah	13,35	13,36	13,37
		Rata-rata lama sekolah	8,43	8,58	8,81

Sumber : BPS Tahun 2024

Dari Tabel 3.13 di atas dapat dilihat bahwa indikator Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2022 Harapan lama sekolah sebesar 13,35, naik menjadi 13,36 pada tahun 2023, dan naik menjadi 13,37 pada tahun 2024. Untuk Rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 sebesar 8,43, naik menjadi 8,58 pada tahun 2023 dan naik menjadi 8,81 pada tahun 2024. Peningkatan capaian ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Meningkatkan minat belajar peserta didik di luar jam sekolah;
- b. Mencegah putus sekolah;
- c. Mendorong masyarakat mengikuti pendidikan kesetaraan;
- d. Membangun sarana dan prasarana pendidikan;
- e. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan;
- f. Menyediakan sumber daya dan dana untuk pendidikan.

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Perbandingan capaian indikator kinerja Harapan lama sekolah dan Rata-rata

lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini :

Tabel 3.14  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Akhir Renstra Tahun 2026	% Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan lama sekolah	13,37	13,35	100,15
		Rata-rata lama sekolah	8,81	8,29	106,27

Sumber : Disdikbud dan BPS Tahun 2024

Dari Tabel 3.14 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah melebihi dari target akhir periode Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu 13,37 dari target 13,35 dan 8,81 dari target 8,29 atau tingkat kemajuan sebesar 100,15 % dan 106,27%.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Provinsi Dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 dengan provinsi dan nasional dapat dilihat pada tabel 3.15 dibawah ini :

Tabel 3.15  
Perbandingan Jumlah Guru Berprestasi Tingkat Provinsi atau Nasional dan Jumlah Siswa Berprestasi Tingkat Provinsi atau Nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Provinsi Dan Nasional Tahun 2024

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab.PESSEL	Realisasi Dinas Pendidikan Prov. SUMBAR	Realisasi Kemendik budristek
1	Meningkatnya Akses Pendidikan	Harapan lama sekolah	Tahun	13,37	14,30	13,21
		Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,81	9,44	8,85

Sumber : BPS Tahun 2024

Pada tabel 3.15 dapat dilihat bahwa realisasi indikator Harapan lama sekolah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 adalah 13,37, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah 14,30, dan Kemdikbudristek adalah 13,21. Realisasi indikator Rata-rata lama sekolah Kabupaten pesisir selatan adalah 8,81, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 9,44, dan Kemdikbudristek 8,85. Berarti realisasi capaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berada dibawah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan diatas Kemdikbudristek.

a. Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Penghitungan dilakukan pada penduduk yang berusia 7 tahun ke atas karena adanya kebijakan program wajib belajar untuk usia tersebut. Batas nilai harapan lama sekolah adalah minimum 0 dan maksimum 18 tahun. Berikut rumus perhitungan Harapan Lama Sekolah :

**Harapan Lama Sekolah** : Jumlah penduduk usia 7 sampai 18 Tahun yang Bersekolah

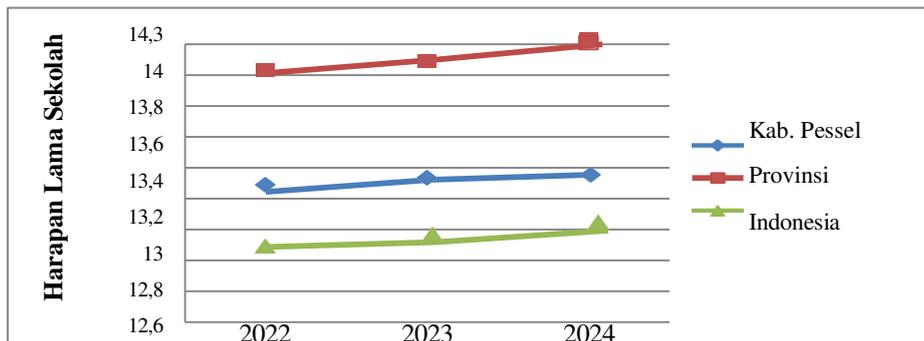
Jumlah penduduk usia 7 sampai 18 Tahun 2024

Tabel 3.16.  
Perkembangan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pesisir selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2022-2024

No	Wilayah	2022	2023	2024
1	Kabupaten Pesisir Selatan	13,35	13,36	13,37
2	Provinsi Sumatera Barat	14,10	14,11	14,30
3	Indonesia	13,10	13,15	13,21

Sumber Data: BPS Tahun 2024

Grafik 3.1. Perkembangan Harapan Lama Sekolah Tahun 2022-2024



Sumber Data: BPS Tahun 2024

Dari grafik 3.1. perkembangan Harapan Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022 sebesar 13,35, nilai ini naik menjadi 13,37 tahun pada tahun 2024, Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 sebesar 14,10 tahun, nilai ini naik menjadi 14,30 pada tahun 2024 dan Nasional tahun 2022 sebesar 13,10 tahun, nilai ini naik menjadi 13,21 pada tahun 2024. Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan di atas nasional, namun masih di bawah Provinsi Sumatera Barat.

b. Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan dilakukan pada penduduk yang berusia 25 tahun ke atas dimana diasumsikan seseorang yang telah berumur 25 tahun, maka proses pendidikannya telah berakhir.

Pada kondisi normal rata-rata lama sekolah di suatu wilayah diasumsikan tidak akan turun. Batas nilainya adalah minimum 0 dan maksimum 15 tahun. Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut:

- a) Dari data mikro yang digunakan, seleksi penduduk yang berusia 25 tahun ke atas.
- b) Hitung lamanya sekolah setiap penduduk berumur 25 tahun ke atas tersebut. Jika partisipasi sekolahnya adalah tidak/belum pernah bersekolah, maka lama sekolahnya adalah 0. Jika partisipasi sekolahnya adalah masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi, maka lama sekolahnya mengikuti rumus berikut.

Rumus mencari Rata-rata Lama Sekolah :

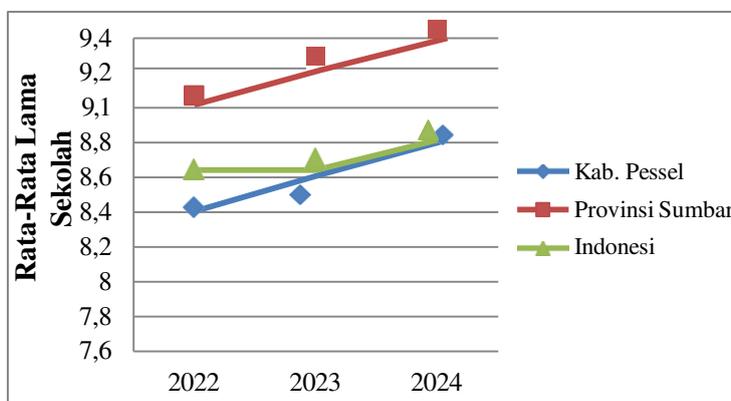
$$\text{Rata-rata lama sekolah} = \frac{\text{Lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas}}{\text{Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas}}$$

Tabel 3.17.  
Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan Indonesia Tahun 2022-2024

No	Wilayah	2022	2023	2024
1	Kabupaten Pesisir Selatan	8,43	8,58	8,81
2	Provinsi Sumatera Barat	9,18	9,28	9,44
3	Indonesia	8,69	8,77	8,85

Sumber : BPS Tahun 2024

Grafik 3.2. Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022-2024



Dari grafik 3.2. perkembangan rata-rata lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan yaitu tahun 2022 sebesar 8,43 menjadi 8,81 pada tahun 2024, untuk rata-rata lama sekolah Provinsi Sumatera Barat juga meningkat yaitu tahun 2022 sebesar 9,18 tahun menjadi 9,44 pada tahun 2024 dan rata-rata lama sekolah untuk Nasional juga meningkat yaitu tahun 2022 sebesar 8,69 tahun menjadi 8,85 pada tahun 2024. Namun demikian angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan masih di bawah Provinsi Sumatera Barat dan Nasional.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan Atau Peningkatan Kinerja adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana sekolah, dan peningkatan aksesibilitas.

Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah :

- Tersedianya pemerataan layanan yang bermutu bagi penduduk usia sekolah;
- Tersedianya program Indonesia pintar;
- Tersedianya dana operasional sekolah.
- Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dasar siswa;

Untuk peningkatan akses pendidikan upaya yang telah dilakukan yaitu :

- Merehabilitasi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah
- Membangun dan memperbaiki jalan dan jembatan ke lokasi sekolah
- Membuka rute kendaraan umum untuk melintasi lokasi sekolah
- Menyediakan bus sekolah gratis bagi siswa (Bus Pronasa)

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.18.  
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
1	Harapan lama sekolah	Tahun	13,53	13,37	98,82	Program Pengelolaan Pendidikan	147.505.671.548	128.525.224.236	87,13	0,13

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
	Rata-rata lama sekolah	Tahun	8,60	8,81	102,44					
<b>Rata-rata capaian (%)</b>			11,07	11,09	99,26					

Sumber : Disdikbud dan BPS Tahun 2024

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,13%.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Disamping alokasi anggaran, ditetapkan pula program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Program utama yang menunjang ketercapaian ini adalah program Pengelolaan Pendidikan, dengan Kegiatan pengelolaan pendidikan dasar dan kegiatan Pengelolaan pendidikan menengah pertama, dengan detail sub kegiatan sebagai berikut :

### A. Program Pengelolaan Pendidikan

#### 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

- 1 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah (SD)
- 2 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
- 3 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang guru/kepala sekolah/ TU
- 4 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan
- 5 Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
- 6 Pengadaan Mebel Sekolah
- 7 Bimbingan Teknis, Pelatihan dan /atau Magang/PKL untuk peningkatan kapasitas Bidang Pendidikan
- 8 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
- 9 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

- 10 Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreatifitas Siswa
  - 11 Pembangunan Ruang Kelas Baru
  - 12 Penyediaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
  - 13 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
  - 14 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
  - 15 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
  - 16 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
  - 17 Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
  - 18 Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
  - 19 Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi ( TIK) untuk Pendidikan
  - 20 Koordinasi, Perencanaan, supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 1 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
  - 2 Pembangunan Ruang Kelas Baru
  - 3 Pembangunan Laboratorium
  - 4 Rehabilitasi Sedang/ Berat Perpustakaan sekolah
  - 5 Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah
  - 6 Rehabilitasi Sedang/Berat ruang kelas Sekolah
  - 7 Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
  - 12 Pengadaan Perlengkapan Sekolah
  - 13 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Mengengah Pertama
  - 14 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
  - 15 Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
  - 16 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
  - 17 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

- 18 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 19 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
- 20 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
- 21 Koordinasi Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan Bidang Pendidikan SMP

### 3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- 1 Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
- 2 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
- 3 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan PAUD
- 4 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
- 5 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
- 6 Pengelolaan Dana BOP PAUD
- 7 Koordinasi Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Bidang Pendidikan PAUD

### 4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

- 1 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan
- 2 Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
- 3 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- 4 Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah adalah sebesar Rp. 83.729.731.703,- atau 56,76% dari total anggaran sebesar Rp. 147.505.671.548,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,43%.



## SASARAN STRATEGIS 4 Meningkatnya Daya Saing Pendidikan

Untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan Daya Saing, indikator kinerjanya yaitu Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.19 dibawah ini :

Tabel 3.19  
Perbandingan Target Dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Sasaran Strategis Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Orang	3	2	66,67
		Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Orang	5	4	80
<b>Rata-rata capaian (%)</b>						<b>73,34</b>

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Dari Tabel 3.19 di atas dapat dilihat bahwa Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah 2 orang dari target 3 orang atau tingkat capainnya mencapai 66,67% dan umlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional adalah 4 orang dari target 5 orang atau tingkat capaiannya mencapai 80% dengan predikat **Baik**.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Daya Saing Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.20  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan  
Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	-	3	2
		Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	-	4	4

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Dari Tabel 3.20 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional tahun 2023 sebanyak 3 orang, dan tahun 2024 sebanyak 2 orang. Dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional tahun 2023 sebanyak 4 orang dan tahun 2024 masih sama sebanyak 4 orang juga. Penurunan capaian guru berprestasi ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya penghargaan, dan beban kerja yang tinggi karena banyaknya administrasi yang harus dipenuhi oleh guru tersebut.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.21 dibawah ini :

Tabel 3.21  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan  
Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	2	3	66,67	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	4	4	100,00	Sudah tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Pada tabel 3.21 dapat dilihat realisasi Pada tahun 2023 Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional tahun 2023 sebanyak 3 orang, dan tahun 2024 sebanyak 2 orang. Dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional tahun 2023 sebanyak 4 orang dan tahun 2024 masih sama sebanyak 4 orang juga. Masih ada beberapa tahun lagi upaya untuk meningkatkan capaian nilai Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional sesuai target akhir periode Renstra.

#### **4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Provinsi Dan Nasional**

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.

#### **5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Sumber daya manusia adalah penentu utama kegagalan atau keberhasilan dari kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu solusi yang selalu diupayakan untuk mengangkat kinerja yaitu dialog kinerja yang dilakukan antara pimpinan dan bawahan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.22.  
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
1	Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Tahun	3	2	66,67	Program Pengembangan Kurikulum	290.025.170	257.816.455	88,89	0,18
	Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional (orang)	Tahun	5	4	80,00					
<b>Rata-rata capaian (%)</b>			11,07	11,09	99,26					

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,18%.

## 7. Analisis Program/Kegagalan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Disamping alokasi anggaran, ditetapkan pula program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Program utama yang menunjang ketercapaian ini adalah program Pengelolaan Pendidikan, dengan Kegiatan pengelolaan pendidikan dasar dan kegiatan Pengelolaan pendidikan menengah pertama, dengan detail sub kegiatan sebagai berikut :

Program/Kegiatan/Rincian Kegiatan

A.program pengelolaan pendidikan

1.Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

- 1 Pembinaan Minat, Bakat, dan Kreatifitas Siswa
- 2 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

## 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

- 1 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 2 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

## 3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- 1 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD

## 4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

- 1 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

## B. PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

- 1 Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional dan Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional adalah sebesar Rp. 257.816.455,- atau 88,89% dari total anggaran sebesar Rp. 290.025.170,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,18%.



## SASARAN STRATEGIS 5 Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah

Untuk mencapai sasaran strategis Meningkatkan Pemajuan Kebudayaan Daerah, indikator kerjanya yaitu Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata dan Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata.

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.23 dibawah ini :

Tabel 3.23  
Perbandingan Target Dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja  
Sasaran Strategis Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	%	77	75*	97,40
		Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	%	91	100*	109,89
<b>Rata-rata capaian (%)</b>						<b>103,65</b>

Sumber : Disdikbud Tahun 2024  
Ket : \*) Data realisasi Tahun 2023

Dari Tabel 3.23 di atas dapat dilihat bahwa Persentase cagar budaya teregister yang menjadi tujuan wisata Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 adalah 75% dari target 77% atau tingkat capainnya mencapai 97,40% dan Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi tujuan wisata adalah 100% dari target 91% atau tingkat capaiannya mencapai 109,89 dengan rata-rata capaian sebesar 103,65% dengan predikat **Sangat Baik**.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :

Tabel 3.24  
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan  
Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	-	75,00	75,00*
		Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	-	100,00	100,00*

Sumber : Disdikbud Tahun 2024  
 Ket : \*) Data realisasi Tahun 2023

Dari Tabel 3.22 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata adalah 75,00% dan Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata adalah 100%, sama dengan tahun sebelumnya karena data masih dalam proses oleh bidang kebudayaan.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Harapan lama sekolah dan Rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.25 dibawah ini :

Tabel 3.25  
 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	75*	80	93,75	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	100*	95	105,26	Sudah tercapai (lebih dari 100%)

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Dari Tabel 3.25 di atas dapat dilihat bahwa Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata hampir mencapai target yaitu 75% dari 80 % target dan Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata melebihi dari target akhir yaitu 100% dari 95% target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Standar Provinsi Dan Nasional

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata dan Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Sumber daya manusia adalah penentu utama kegagalan atau keberhasilan dari kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu solusi yang selalu diupayakan untuk mengangkat kinerja yaitu dialog kinerja yang dilakukan antara pimpinan dan bawahan.

#### 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.26.  
Analisis Atas Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Program Pendukung	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)	Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
1	Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata	%	77	75*	97,40	Program Pengembangan Kebudayaan	1.385.791.994	1.048.985.407	75,70	0,19
	Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	%	100	100*	100,00	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	375.281.487	365.094.377	97,29	
<b>Rata-rata capaian (%)</b>			88,50	87,50	98,70		1.761.073.481	1.414.079.784	86,50	

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Catatan : \*) Data Realisasi Tahun 2023

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,19%.

## 7. Analisis Program/Kegagalan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Disamping alokasi anggaran, ditetapkan pula program dan kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Program utama yang menunjang ketercapaian ini adalah program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan detail sub kegiatan sebagai berikut :

### Program Pengembangan Kebudayaan

- 1 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan
- 2 Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

### Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya

- 1 Perlindungan Cagar Budaya

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata adalah sebesar Rp. 1.414.079,784,- atau 75,70% dari total anggaran sebesar Rp. 1.761.073.481,-, dan indikator Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata adalah sebesar Rp. 365.094.377,- atau 97,29% dari total anggaran sebesar Rp. 375.281.487,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,19%.

### D. Realisasi Anggaran

Anggaran dan realisasi keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024, tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.27.  
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program /  
Kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Tahun 2024		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	547.484.225.149	508.080.742.349	92,80
2	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah			

No	Sasaran Strategis	Tahun 2024		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
3	Meningkatnya Akses Pendidikan	147.505.671.548	128.525.224.236	87,13
4	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	290.025.170	257.816.455	88,89
5	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	1.761.073.481	1.414.079.784	86,49
<b>Total</b>		<b>697.040.995.348</b>	<b>638.277.862.824</b>	<b>91,57</b>

Sumber : Disdikbud Tahun 2024

Dari data diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 697.040.995.348,- dengan realisasi penyerapan dana sebesar Rp593.482.370.291,- atau capaian kinerja keuangan sebesar 85,14 %.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa, capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024 yaitu :

#### **1. Capaian Sasaran**

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya. Sebanyak 5 (lima) sasaran, 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021 - 2026. Secara umum sasaran strategis sudah mencapai target, namun ada dua sasaran yang belum sesuai target yaitu : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah dan Meningkatnya Daya Saing Pendidikan (1 indikator).

#### **2. Capaian Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ada 8 yaitu : Rata-rata Lama Sekolah, Harapan Lama sekolah, Nilai Kematangan Inovasi, Nilai AKIP, Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional, Jumlah Siswa berprestasi tingkat provinsi atau nasional, Persentase Cagar Budaya teregister yang menjadi Tujuan Wisata, Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata. Secara umum capaian indikator sudah mencapai target, namun ada 2 indikator yang belum mencapai target yaitu : Nilai Kematangan Inovasi PD dan Jumlah guru berprestasi tingkat provinsi atau nasional.

#### **3. Capaian Realisasi Anggaran dalam Mendukung Pencapaian Sasaran**

Belanja daerah pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 593.482.370.291,- atau capaian kinerja keuangan sebesar 85,14% dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 697.040.995.348,-. Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi adalah "Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja dan Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah yaitu 97,71 %, Meningkatnya Daya Saing Pendidikan sebesar 94,7 %. Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah sebesar 91,64 %, Meningkatnya Akses Pendidikan sebesar 73,62 %.

## **B. Saran**

1. Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RPJMD Tahun 2021-2026 diperlukan kolaborasi semua stakeholder terkait melalui crosscutting program/ kegiatan;
2. Untuk meningkatkan pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta indikator, maka diperlukan perencanaan program/ kegiatan yang tepat, akurat, efisiensi, dan efektif berdasarkan *Outcome* yang ingin dicapai mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Dalam penyusunan program/ kegiatan sebaiknya disusun terlebih dahulu kerangka acuan kerja dan petunjuk operasional kegiatan, sehingga efisiensi waktu pelaksanaan dan capaian realisasi anggaran dapat diwujudkan;
4. Dalam penentuan target indikator sasaran sebaiknya mengacu pada ketersediaan sumber daya yang tersedia baik anggaran maupun sumber daya manusia;
5. Dalam penentuan target indikator sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada defenisi operasional dan cara/ rumus untuk menghitung indikator tersebut, sehingga target yang ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja Kepala Dinas sampai ke staf selaras dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

## Lampiran : Penghargaan 2024

### A. Guru Berprestasi



*Penghargaan Dewi Sartika Award Tingkat Nasional Tahun 2024*

## B. Murid Berprestasi



*Penghargaan Lomba Olimpiade Sains Nasional, Peringkat II Bidang IPS  
Tahun 2024*



*Penghargaan O2SN Cabang Karate, Peringkat II Tkt. Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024*



*Penghargaan O2SN Cabang Senam, Peringkat II dan III Tkt. Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024*

## Lampiran : Perjanjian Kinerja 2024



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN PESIR SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SALIM MUHAIMIN, S.Pd, M.SI**  
 Jabatan : **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
 Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs.RUSMA YUL ANWAR, M.Pd**  
 Jabatan : **Bupati Pesisir Selatan**  
 Selaku Atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Painan, 22 Januari 2024

**PIHAK KEDUA**  
BUPATI PESIR SELATAN



(Drs. **RUSMA YUL ANWAR, M.Pd**)

**PIHAK PERTAMA**  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



(**SALIM MUHAIMIN, S.Pd, M.SI**)  
07 199702 1 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN PESIR SELATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah	A (81)
2	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	1. Nilai Kemutakhiran Inovasi PD	100%
3	Meningkatnya Akses Pendidikan	1. Harapan Lama Sekolah	13,53
		2. Rata-rata Lama Sekolah	8,6
4	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan	1. Jumlah guru berprestasi tingkat propinsi atau nasional	3 Orang
		2. Jumlah Siswa berprestasi tingkat propinsi atau nasional	5 Orang
5	Meningkatnya Pemajuan Kebudayaan Daerah	1. Persentase Cagar Budaya terregistrasi yang Menjadi Tujuan Wisata	77%
		2. Persentase WBTB yang dipatenkan menjadi Tujuan Wisata	100%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pemeringkat Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 564.513.185.884	-
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 148.115.316.780	-
3	Program pengembangan Kurikulum	Rp. 347.456.000	-
4	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.277.711.994	-
5	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 716.285.425	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 714.969.956.083</b>	-

Painan, 22 Januari 2024



(**JONARHANA YUL ANWAR, M.Pd**)



(**SALIM MUHAIMIN, S.Pd, M.SI**)  
0702 1 003